

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dan pembahasan dari hasil penelitian tentang “Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Efikasi Diri terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2015”, maka kesimpulan yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Artinya jika nilai pengetahuan investasi meningkat, maka nilai minat investasi mahasiswa tersebut juga akan meningkat dan begitu pula sebaliknya jika nilai pengetahuan investasi menurun, maka nilai minat investasi mahasiswa tersebut juga akan menurun.
2. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Artinya, jika nilai efikasi diri meningkat, maka nilai minat investasi mahasiswa juga akan meningkat dan begitu pula sebaliknya jika nilai efikasi diri menurun, maka nilai minat investasi mahasiswa tersebut juga akan menurun.

3. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa pengetahuan investasi dan efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Artinya, jika nilai pengetahuan investasi dan efikasi diri meningkat, maka nilai minat investasi juga akan meningkat. Sebaliknya, jika nilai pengetahuan investasi dan efikasi diri menurun, maka nilai minat investasi mahasiswa tersebut juga akan menurun.
4. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa pengetahuan investasi dan efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Selain itu, hubungan antara variabel pengetahuan investasi dan efikasi diri tergolong sedang. Berdasarkan hasil pengujian data minat investasi mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNJ angkatan 2015 yang dipengaruhi oleh pengetahuan investasi dan efikasi diri sebesar tiga puluh dua koma lima persen (32,5%).

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dalam variabel minat investasi terdapat indikator terendah yaitu “adanya perhatian terhadap suatu objek”. Hal tersebut terjadi karena mahasiswa masih memusatkan perhatiannya pada kegiatan menabung. Mereka belum percaya untuk berinvestasi saham di pasar modal dikarenakan informasi yang mereka ketahui belum banyak mengenai investasi pasar modal. Seperti, ingin berinvestasi tapi tidak mengetahui hal apa saja yang harus dipersiapkan untuk memulai investasi. Hal ini

yang menjadi penyebab mahasiswa mengurungkan niatnya untuk berinvestasi di pasar modal.

2. Dalam variabel pengetahuan investasi terdapat indikator terendah yaitu “pengetahuan tentang risiko investasi” Sebagian dari mahasiswa masih belum mengetahui konsep dari risiko investasi dan masih merasa takut akan risiko investasi yang tinggi. Padahal dalam berinvestasi, keputusan memilih instrumen investasi dapat disesuaikan dengan karakteristik individu dalam memandang risiko investasi.
3. Dalam variabel efikasi diri terdapat indikator terendah yaitu “magnitude”. Sebagian mahasiswa belum memiliki keyakinan untuk tetap berinvestasi dengan segala risiko yang dapat mereka terima selama berinvestasi. Seharusnya hal ini tidak perlu dikhawatirkan karena ketika kita sudah memiliki pengetahuan investasi yang baik dan keyakinan atas kemampuan diri, segala tantangan dan risiko dapat diminimalisir. Seperti untuk menghindari risiko, mereka dapat melakukan diversifikasi portofolio.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi mahasiswa, sebaiknya mahasiswa selalu aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan yang dapat menambah pengetahuan tentang investasi di pasar modal khususnya di kampus seperti mengikuti seminar dan

pelatihan pasar modal yang diselenggarakan oleh pihak kampus. Selain itu memanfaatkan juga sarana dan prasarana yang sudah pihak kampus sediakan. Serta belajar dengan seksama saat ada materi investasi dalam matakuliah di Universitas Negeri Jakarta untuk meningkatkan pengetahuan akan investasi yang lebih baik. Jika sudah memiliki pengetahuan investasi mulailah untuk yakin bahwa kita mampu berinvestasi di pasar modal. Agar kita dapat merubah keadaan masyarakat Indonesia dari *saving society* menjadi *investment society*.

2. Bagi dosen dan pihak fakultas, diharapkan mampu memberikan materi perkuliahan investasi yang baik dan sesuai untuk pengetahuan investasi mahasiswa karena telah terbukti dalam pengujian hipotesis ini jika pengetahuan investasi baik maka akan menumbuhkan minat investasi mahasiswa. Untuk pihak fakultas dan lab pasar modal disarankan untuk memberikan seminar atau pelatihan pasar modal yang lebih sering dalam rangka menciptakan dan menumbuhkan minat investasi mahasiswa. Serta mewajibkan salah satu mata kuliah seperti manajemen keuangan atau manajemen investasi untuk bekerja sama dengan lab pasar modal agar mahasiswa yang mengambil mata kuliah tersebut mempunyai rekening efek di pasar modal.
3. Bagi universitas, agar mengevaluasi secara berkala kegunaan fasilitas yang disediakan seperti laboratorium pasar modal dengan melakukan pemantauan kegiatan secara berkala.

4. Bagi peneliti selanjutnya, agar kelak dapat meneliti variabel lainnya yang dapat mempengaruhi minat investasi, seperti persepsi risiko, norma subjektif dan lain sebagainya.